**LAPORAN INDIVIDU**

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN ( PPL )**

**SMP NEGERI 3 KALASAN**

**Periode 1 Juli – 17 September 2013**

****

**Disusun oleh :**

**Evan Bastian**

**NIM. 10208241023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI MUSIK**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2013**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Analisis Situasi**

SMP Negeri 3 Kalasan berlokasi di Sleman, Yogyakarta. SMP Negeri 3 Kalasan ini memiliki 12 ruangan kelas dan ruangan-ruangan lain, yaitu: ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang OSIS, ruang BK, ruang Tata Usaha (TU), ruang keterampilan, ruang UKS, koperasi, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, gudang, lapangan basket, musholla, dan kantin. Siswa kelas 7 rata-rata berjumlah 32 siswa, sedangkan siswa kelas 8 dan 9 rata-rata berjumlah 27 siswa sehingga total keseluruhan adalah kurang lebih 346 siswa. Sedangkan jumlah guru dan karyawan kurang lebih 39 orang. Pada tahun ajaran 2013/2014, pembelajaran yang dilaksanakan sudah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas VIII dan IX dan Percobaan Kurikulum 2013.

Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar yang terdapat di SMP Negeri 3 Kalasan antara lain: fasilitas pembelajaran, fasilitas olah raga, fasilitas komputer, perpustakaan, laboratorium, dan kesenian. Dilihat dari segi pemeliharaan,fasilitas-fasilitas fisik tersebut perlu mendapatkan pemeliharaan yang lebih baik.

SMP Negeri 3 Kalasan juga menyelenggarakan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler, antara lain: seni tari, pramuka, basket, voly, batminton, KIR, paduan suara, macapat dan lain-lain. Akan tetapi, dapat diketahui bahwa tingkat keterlibatan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler tertentu masih kurang.

Melalui kegiatan observasi lokasi SMP N 3 Kalasan yang dilakukan pada tanggal 18 Februari sampai dengan 23 Februari 2013 dapat dikatakan bahwa baik sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar dan mengajar tidak ditemukan adanya permasalahan yang dapat mengganggu kegiatan belajar dan mengajar. Permasalahan-permasalahan yang muncul adalah mengarah pada belum teroptimalkannya penggunaan fasilitas fisik sekolah. Oleh karena itu, upaya optimalisasi tersebut menjadi prioritas program kerja yang kami rancang.

* 1. **Kondisi Fisik Sekolah**

Secara umum, SMP Negeri 3 Kalasan memiliki gedung sekolah permanen. Di dalam gedung itulah terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah antara lain ruang kepala sekolah, ruang guru, karyawan, perpustakaan, UKS, koperasi, mushola, dan beberapa fasilitas sekolah lainnya. Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 3 Kalasan dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar.

Adapun penjelasan secara rinci mengenai fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 3 Kalasan adalah sebagai berikut :

1. **Ruang Kantor**
2. **Ruang Kepala Sekolah**

Ruang kepala sekolah memiliki ukuran cukup luas yang berada di sebelah barat ruang TU menghadap ke selatan. Ruangan ini dilengkapi dengan ruang tamu untuk menerima tamu khusus kepala sekolah dan segala perlengkapan kantor kepala sekolah.

1. **Ruang Guru**

Ruang guru terletak di sebelah utara menghadap ke selatan. Ruang guru memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai seperti meja dan kursi guru, serta perangkat mengajar. Ruangan ini juga dilengkapi dengan fasilitas perangkat komputer.

1. **Ruang Tata Usaha (TU)**

Ruang Tata Usaha berada di lantai 1, berdekatan dengan ruang kepala sekolah. Walaupun hanya sederhana, ruangan ini tetap nyaman dan mendukung kinerja karyawan sekolah sehingga memudahkan berbagai urusan birokrasi sekolah.

1. **Ruang Belajar Mengajar**
2. **Ruang Kelas**

SMP Negeri 3 Kalasan Sleman DIY memiliki 12 ruang kelas. Adapun ruang kelas terdiri dari 4 ruang kelas VII, yaitu kelas VII A - VII D, 4 ruang kelas VIII, yaitu kelas VIII A - VIII D, dan 4 ruang kelas IX, yaitu kelas IX A - IX D. Setiap ruang kelas memiliki kelengkapan kelas yang cukup memadai antara lain; meja dan kursi sejumlah siswa, *white board*, penghapus, spidol, almari kelas, kipas angin. Sebagian besar ruang kelas telah dilengkapi dengan LCD proyektor yang memudahkan guru dalam menyampaikan materi.

1. **Ruang Perpustakaan**
2. SMP Negeri 3 Kalasan memiliki perpustakaan yang terletak di sebelah selatan laboratorium IPA. SMP Negeri 3 Kalasan adalah salah satu SMP favorit di Sleman, sehingga SMP Negeri 3 Kalasan sering mendapatkan jatah buku dari dinas. Hal ini membuat perpustakaan SMP Negeri 3 Kalasan memiliki koleksi buku dinas yang cukup memadai. Beberapa koleksi Perpustakaan seperti buku-buku pelajaran, buku cerita fiksi dan non fiksi, buku paket, majalah, kamus dan koran. Buku langganan perpustakaan antara lain: Kompas, KR, Harjo, Joko lodong, Bola. Selain buku dari dinas Pendidikan juga ada buku-buku lain diantaranya adalah buku-buku penunjang terbitan Erlangga dan Yudhistira. Buku-buku tersebut terbagi dalam buku Ilmu Pengetahuan Alam, buku Ilmu Pengetahuan Sosial, Kamus (KBBI, bahasa Jawa, Fisika, Biologi, Bahasa Inggris, dan Matematika).

Perpustakaan SMP Negeri 3 Kalasan terbagi menjadi tiga bagian yaitu tempat rak dan almari untuk meletakkan buku, tempat membaca yang dilengkapi dengan meja dan kursi, serta ruang petugas perpustakaan. Perpustakaan juga dilengkapi dengan gudang yang digunakan untuk menyimpan buku-buku lama yang sudah tidak dipakai lagi.

1. **Laboratorium**
2. **Labolatorium IPA**

Laboratorium IPA digunakan untuk praktikum yang terdiri dari meja dan kursi serta kran air dan bak yang menempel pada dindingnya. Ruangan ini dilengkapi dengan meja demonstrasi dengan posisi yang lebih tinggi daripada meja praktikum siswa serta dilegkapi dengan *white board*, LCD proyektor, spidol dan penghapus. Pada Laboratorium IPA terdapat almari kaca digunakan untuk tempat penyimpanan alat-alat untuk praktikum contohnya mikroskop dan beberapa alat praktikum lain.

1. **Laboratorium Komputer**

Terdapat 1 buah laboratorium komputer di SMP Negeri 3 Kalasan. Fasilitas komputer di ruangan ini telah dilengkapi dengan internet sehingga siswa memiliki kemudahan untuk mengakses informasi.

1. **Laboratorium Bahasa**

Laboratorium bahasa yang dimiliki oleh SMP Negeri 3 Kalasan dilengkapi dengan 40 headset, satu unit komputer, dan satu tape-recorder untuk operator. Laboratium ini digunakan ketika siswa memiliki kelas bahasa, misal untuk media pengajaran *listening* dalam kelas bahasa inggris. Akan tetapi fasilitas ini masih relatif jarang digunakan oleh para guru.

1. **Sarana Penunjang**
2. **Ruang UKS**

UKS sebagai miniatur Rumah sakit disekolah memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan para siswa sekaligus mekanisme kontrol kualitas gizi siswa, yang dilengkapi dengan 3 tempat tidur putri dan 3 tempat tidur putra, 1 almari untuk tempat obat-obatan, 1 meja dan kursi sebagai tempat jaga petugas, juga dilengkapi sekat antara putra dan putri. Penataan ruang UKS di SMP Negeri 3 Kalasan sangat baik dan nyaman, sehingga SMP Negeri 3 Kalasan terpilih sebagai juara 1 dalam perlombaan sekolah sehat (LSS) tingkat Kabupaten, dan pada bulan Oktober nanti SMP Negeri 3 Kalasan akan mengikuti perlombaan sekolah sehat tingkat Propinsi.

1. **Ruang BP atau BK**

SMP Negeri 3 Kalasan sudah memiliki ruang khusus untuk Bimbingan dan Konseling dengan 2 guru pembimbing. Ruang BP atau BK berfungsi untuk melakukan konseling dan wawancara khusus secara berkala kepada siswa. Ruangan BK dilengkapi dengan instrument bimbingan seperti: almari, ruang tamu, meja guru BP atau BK. Ruang BP atau BK terletak di lantai atas tepat di atas ruang guru.

1. **Ruang OSIS**

Ruang OSIS SMP SMP Negeri 3 Kalasan masih belum tertata dengan baik dan belum difungsikan sebagaimana mestinya, ini difungsikan sebagai tempat menyimpan peralatan upacara. Anak-anak osis tidak memfungsikan ruangan ini untuk koordinasi dan lebih memilih perpustakaan.

1. **Musholla**

Bangunan tersebut terletak di paling barat SMP Negeri 3 Kalasan. Musholla dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap, antara lain: Alquran, sebuah kotak amal atau infak, mukena, dan gudang. Masjid ini digunakan untuk shalat dhuha dan sholat dhuhur berjama’ah oleh siswa, guru, dan karyawan.

1. **Koperasi**

Koperasi ini dalam menjalankan roda organisasinya, menjual barang-barang perlengkapan sekolah, serta menjual minuman dan snack-snack kecil untuk para siswa. Koperasi ini buka setiap jam istirahat.

1. **Kamar Mandi atau WC Siswa**

WC siswa tersebar hampir disetiap bagian gedung. Kebersihan WC siswa sudah cukup memadai.

1. **Tempat Parkir**

Terdapat 3 tempat parkir yaitu tempat parkir untuk sepeda siswa, ruang parkir untuk tamu, serta ruang parkir sepeda motor untuk Guru dan Karyawan.

1. **Sarana olahraga**

Sarana olahraga yang ada di SMP Negeri 3 Kalasan antara lain:

1. Lapangan voli
2. Lapangan basket
3. Lapangan sepak bola
4. Lapangan tenis meja
5. Gudang tempat menyimpan peralatan olahraga

Fasilitas tersebut pada umumnya dalam kondisi baik, walaupun ada beberapa lapangan yang kurang berfungsi dengan baik.

* 1. **Kondisi Non Fisik Sekolah**

1. Kepala Sekolah

Kepala SMP Negeri 3 Kalasan dijabat oleh Nurul Wachidah, S.Pd. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab penuh atas semua kebijakan yang berkaitan dengan SMP Negeri 3 Kalasan.

1. Guru dan Karyawan

Tenaga pendidik di SMP Negeri 3 Kalasan sangat kompeten dibidangnya masing-masing. Guru mengajar sesuai dengan bidang masing-masing. Guru pandai memotivasi siswa dan ramah terhadap siswa. Akan tetapi, masih terdapat beberapa guru yang masih menggunakan metode “ceramah” (*teacher-centered*) dan hanya konsentrasi pada buku.

Kedisiplinan guru dalam waktu mengajar sangat baik dan disiplin. Guru-guru SMP Negeri 3 Kalasan memiliki potensi yang baik dan sangat berdedikasi di bidang masing-masing. Dari segi kedisiplinan dan kerapian guru-guru SMP Negeri 3 Kalasan sudah baik. Jumlah karyawan di SMP Negeri 3 Kalasan cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang cukup baik sesuai dengan bidang masing-masing. SMP Negeri 3 Kalasan memiliki tenaga pengajar dan karyawan dengan jumlah yang cukup besar. Adapun rincian jumlah tersebut adalah sebagai berikut:

* 1. Guru yang dimiliki oleh SMP N 3 Kalasan adalah sejumlah 29 orang, Sebagian besar lulusan S1 dengan jurusan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1. Daftar Nama Guru SMP Negeri 3 Kalasan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Jabatan | Jenis guru | Bidang Tugas |
| 1 | Moh Tarom, S. Pd. | Kepala Sekolah | Gr mata pelajaran | Kepala Sekolah  Seni Budaya |
| 2 | Marinah, S.Pd | Gr Pembina | Gr mata pelajaran | Wakil Kep. Sek  IPS |
| 3 | Mujiyati, S.Pd | Gr Pembina | Gr mata pelajaran | Matematika  TIK |
| 4 | Sri Widiastuti, S.Pd | Gr Pembina | Gr mata pelajaran | Bhs . Inggris |
| 5 | Dra. Tugimah | Gr Pembina | Gr mata pejaran | IPS |
| 6 | Diyah Marsiswi L S. Pd.Si | Gr Pembina | Gr mata pelajaran | IPA  TIK |
| 7 | Syafrudin , N.BA | Gr Pembina | Gr mata pelajaran | Pend. Agama islam |
| 8 | Sri Lestari, S.Pd | Gr Pembina | Gr mata pelajaran | IPS |
| 9 | Khiswatul Jannah, S.Pd | Gr Pembina | Gr mata pelajaran | Bhs. Indonesia |
| 10 | Dra. Setyarini | Gr Pembina | Gr mata pelajaran | IPA |
| 11 | Kiryati , S.Pd | Gr Pembina | Gr mata pelajaran | PKn |
| 12 | Suwarningsih, S.Pd | Gr Pembina | Gr mata pelajaran | Seni Budaya |
| 13 | Tri Budi Hastuti, S.Pd | Gr Pembina | Gr mata pelajaran | Seni Budaya |
| 14 | Dra. Dwi Pratiwi Handayani | Gr Pembina | Gr mata pelajaran | Bhs. Indonesia |
| 15 | Drs. Agus Supriyanto | Gr Pembina | Gr mata pelajaran | Matematika |
| 16 | Parmono, A.Md.Pd | Gr Dewasa  TK. I | Gr mata pelajaran | Pend. Agama Kristen |
| 17 | Muhoro, A.Md.Pd | Gr Dewasa  TK.I | Gr mata pelajaran | Ket. Elektronika  Prakarya |
| 18 | Helena Eva, S.Pd | Gr Dewasa  TK.I | Gr mata pelajaran | Bhs . Inggris |
| 19 | Surono | Gr Dewasa  TK.I | Gr mata pelajaran | Pend. Jas . Kes |
| 20 | Susanti, S.Pd | Gr madya  TK.I | Gr mata pelajaran | Seni Budaya |
| 21 | Istiarti, S.Pd | Gr Pembina | Gr mata pelajaran | Bhs. Jawa |
| 22 | P. Suwarjo | - | Gr mata pelajaran | Pend. Ag. Khatolik |
| 23 | Sri Maryanti, S.Ag | - | Gr mata pelajaran | Pend. Ag. Islam |
| 24 | Hastari Murti, S. Pd | Gr Madya | Gr mata pelajaran | Matematika |
| 25 | Suratinem, S. Pd | Gr Madya | Gr mata pelajaran | P.Kn |
| 26 | Ch. Iswatiningsih, S.Pd | Gr Madya | Gr mata pelajaran | BP / BK |
| 27 | Drs. Akhyari | Gr Madya | Gr mata pelajaran | BP / BK  TIK |

* 1. Karyawan yang bekerja di SMP N 3 Kalasan adalah sejumlah 14 orang.

1. Siswa

Jumlah siswa SMP Negeri 3 Kalasan saat ini adalah 346 siswa. Potensi dan minat belajar siswa SMP Negeri 3 Kalasan cukup baik, baik di bidang akademik, olahraga, seni, dan beberapa bidang lainnya. Beberapa prestasi yang diraih siswa SMP Negeri 3 Kalasan antara lain lain: juara 1 Kebersihan dan Kemakmuran Mushola SMP tahun 2009 tingkat propinsi, juara III (Seni Suara Putri) MTQ tahun 2009 tingkat kabupaten, juara II Lomba Seni Tari Garapan Baru tahun 2010 tingkat kabupaten, juara I Tari Kreasi Baru tahun 2010 tingkat kabupaten, juara I Tonti Tingkat Kecamatan Putra tahun 2011, juara harapan 1 gerak jalan putra tahun 2012 tingkat kecamatan, juara harapan 1 lomba gerak jalan putri tahun 2012 tingkat kecamatan, juara I sekolah sehat tingkat provinsi tahun 2012, juara II (Seni Suara Putri) MTQ tahun 2013 tingkat kabupaten, juara II lomba kaligrafi tahun 2013, juara harapan II Tonti Tingkat Kecamatan Putra tahun 2013, dan berbagai prestasi-prestasi lainya. Siswa SMP Negeri 3 Kalasan memiliki kedisiplinan dan kerapihan yang cukup baik walaupun sebagian masih ada yang terlambat dan berpakaian kurang rapi. Kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan di SMP Negeri 3 Kalasan dimulai pukul 07.00 dimulai dengan tadarus Al-Qur’an bagi yang beragama muslim selama 15 menit. Apabila siswa memiliki keperluan keluar sekolah dalam jam belajar siswa diharuskan meminta izin kepada sekolah melalui guru mata pelajaran yang sedang mengajar dan guru piket. Apabila ada siswa yang melanggar peraturan sekolah maka akan dicatat pada buku pelanggaran siswa dan akan diberi poin sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

1. Bimbingan Konseling

Bimbingan dan konseling merupakan pemberian layanan bantuan kepada individu baik secara langsung maupun tidak langsung oleh konselor kepada konseli untuk membantu menyelesaikan masalah konseli dan agar konseli dapat memilih jalan hidupnya sendiri. Selain itu BK juga memberikan bimbingan karir bagi siswa. Misalnya adalah memberikan gambaran mengenai kuliah dan kerja, sehingga siswa memiliki pertimbangan yang jelas untuk pilihannya.

Bimbingan Konseling diadakan di sekolah dalam bidang kesiswaan dan urusan sekolah. SMP Negeri 3 Kalasan memiliki dua guru yang bertugas untuk mengampu Bimbingan konseling.

Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 3 Kalasan berlangsung mulai pukul 07.00 – 13.05 untuk hari Senin & Rabu, sedangkan Selasa, Kamis dan Sabtu berlangsung mulai 07.00-12.15 dengan pembagian waktu sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| **Pembagian Jam** | **Pukul** |
| Tadarus | 07.00-07.15 |
| Jam pelajaran ke-1 | 07.15-07.55 |
| Jam pelajaran ke-2 | 07.55-08.35 |
| Jam pelajaran ke-3 | 08.35-09.15 |
| Istirahat | 09.15-09.30 |
| Jam pelajaran ke-4 | 09.30-10.10 |
| Jam pelajaran ke-5 | 10.10-10.50 |
| Jam pelajaran ke-6 | 10.50-11.30 |
| Istirahat | 11.30-11.45 |
| Jam pelajaran ke-7 | 11.45-12.25 |
| Jam pelajaran ke-8 | 12.25-13.05 |

Pembagian waktu belajar untuk hari Jum’at adalah sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| **Pembagian Jam** | **Pukul** |
| Tadarus | 07.00-07.15 |
| Jam pelajaran ke-1 | 07.15-07.55 |
| Jam pelajaran ke-2 | 07.55-08.35 |
| Jam pelajaran ke-3 | 08.35-09.15 |
| Istirahat | 09.15-09.30 |
| Jam pelajaran ke-4 | 09.30-10.10 |
| Jam pelajaran ke-5 | 10.10-10.50 |

* 1. **Ekstrakulikuler**

Kegiatan ekstrakulikuler SMP Negeri 3 Kalasan antara lain :

1. Pramuka
2. Basket
3. Volly
4. Badminton
5. Seni tari
6. KIR
7. Paduan suara
8. Macapat
9. Elektronika

Berdasarkan hasil analisis situasi dari observasi yang telah dilaksanakan, maka kelompok KKN-PPL SMP Negeri 3 Kalasan berusaha untuk memberikan stimulus awal untuk mengoptimalkan potensi dan mengembangkan fasilitas di SMP Negeri 3 Kalasan yang diwujudkan dalam berbagai program yang telah direncanakan. Mengingat kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa KKN-PPL bersifat sementara, maka diperlukan bantuan dan dukungan dari pihak sekolah untuk menindaklanjuti program yang direncanakan.

1. **Rumusan Program Kegiatan KKN-PPL**
   1. **Rumusan Program Kegiatan KKN**

Kegiatan KKN-PPL mulai tangal 1 Juli 2013 sampai 17 September 2013. Namun, sebelum diterjunkan secara resmi pada tanggal 1 Juli 2013 , kegiatan KKN-PPL sudah dimulai. Dalam pelaksanaan KKN di SMP Negeri 3 Kalasan terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

1. **Pra KKN – PPL**

Mahasiswa KKN telah melaksanakan:

1. Sosialisasi dan koordinasi,
2. Observasi KBM dan manajerial,
3. Observasi potensi sekolah,
4. Identifikasi permasalahan,
5. Diskusi Guru dan Kepala Sekolah,
6. Rancangan program, dan
7. Meminta persetujuan koordinator KKN–PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan.
8. **Rancangan Program**

Hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk lokasi SMP Negeri 3 Kalasan berdasarkan pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki,
2. Mengacu program sekolah,
3. Kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran,
4. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana),
5. Ketersediaan dana yang diperlukan,
6. Ketersediaan waktu, dan
7. Kesinambungan program.
8. **Penjabaran Program Kerja KKN**

Dari hasil observasi yang telah dilakukan mahasiswa sebelum terjun ke lapangan, menghasilkan beberapa rancangan atau rumusan program yang dijadikan sebagai kegiatan selama menjalani kegiatan KKN - PPL di SMP Negeri 3 Kalasan. Adapun rancangan program tersebut adalah:

Dari hasil observasi yang telah dilakukan mahasiswa sebelum terjun ke lapangan, menghasilkan beberapa rancangan atau rumusan program yang dijadikan sebagai kegiatan selama menjalani kegiatan KKN - PPL di SMP Negeri 3 Kalasan. Adapun rancangan program tersebut adalah:

a. Ekstrakulikuler Paduan Suara

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di luar jam sekolah ini bertujuan untuk membimbing siswa yang berminat dan mempunyai bakat dalam bidang vocal / bernyanyi.

1. Pelatihan Ansambel Musik Campuran

Dengan adanya pelatihan ansambel music campuran ini bertujuan untuk mewadahi siswa – siswi SMP N 3 Kalasan yang gemar bermain music secara kelompok. Kegiatan ini juga bertujuan melatih kekompakan serta rasa saling menghormati antara satu siswa dengan siswa yang lain dalam bermain alat music tak sejenis.

1. Pelatihan Gitar

Gitar yang merupakan instrument petik ini merupakan salah satu alat music favorit untuk sebagian siswa SMPN 3 Kalasan. Sehubungan dengan itu, maka diadakan pelatihan gitar dasar untuk siswa yang berminat dan mempunyai bakat dalam bermain alat music gitar. Siswa diajarkan pengenalan Akor (kunci) dasar dalam bermain gitar. Program kerja ini mendapat apresiasi dan antusiasme siswa yang tinggi.

1. Lomba Cipta Lagu

Program ini bertujuan untuk membimbing siswa yang bernama Fadila dalam tugasnya untuk mewakili SMPN 3 Kalasan dalam lomba cipta lagu antar SMP. Siswa tersebut dibina dan diajarkan tentang penguasaan lagu yang dibuatnya. Kegiatan ini juga termasuk menyiapkan mental dan rasa percaya diri siswa dalam lomba cipta lagu yang akan diikuti.

1. Pelatihan Vokal Group

Pelatihan vocal group bertujuan untuk mengasah kembali kemampuan vocal siswa siswi yang berpartisipasi dalam rangkaian acara perpisahan dan pelepasan siswa kelas IX SMPN 3 Kalasan tahun 2013.

1. **Penjabaran Program Kerja PPL**

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegitan kependidikan yang bersifat intrakurikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/ instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Kegiatan PPL UNY 2013 dilaksanaan bersamaan dengan kegiatan KKN yang dimulai dari tanggal 1 Juli sampai 17 September 2013. Akan tetapi pada praktiknya kegiatan PPL dilaksanakan secara intensif mulai dari tanggal 18 Juli 2013. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro. Secara garis besar, rangkaian kegiatan PPL ini meliputi :

1. **Tahap Persiapan di Kampus**

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching.* Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupaka mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar *(real teaching)* disekolah dalam program PPL.

1. **Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi**

Penyerahan mahasiswa untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan pada tanggal 18-23 Februari 2013. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan non fisik dari SMP Negeri 3 Kalasan. Penyerahan dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan KKN–PPL UNY 2013 (Suranto, M.Si), Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Kalasan (Moh Tarom, S.Pd), koordinator KKN–PPL 2013 SMP Negeri 3 Kalasan (Marinah, S.Pd), guru- guru SMP Negeri 3 Kalasan, dan 14 mahasiswa KKN–PPL UNY 2013.

1. **Pembekalan PPL**

Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2013 dan sifatnya wajib bagi mahasiswa KKN – PPL. Kegiatan pembekalan diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Pada pembekalan ini juga diberikan materi mengenai petunjuk teknis pelaksanaan PPL dalam kaitannya dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah.

1. **Penerjunan Mahasiswa ke SMP Negeri 3 Kalasan**

Penerjunan mahasiswa dilaksanakan pada saat yang bersamaan dengan observasi lapangan.

1. **Observasi Lapangan**

Obsevasi Lapangan merupakan kgiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMP Negeri 3 Kalasan. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa, dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Pembelajaran
2. Proses Pembelajaran
3. Perilaku / Keadaan Siswa
4. **Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran**

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing yang sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang harus diambil.

1. **Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan**
2. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti membuat silabus dan Rencanan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2013 sampai dengan 17 September 2013. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar mata pelajaran IPS di kelas VII A, VII B, dan VII C.

1. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan.

1. Praktik Persekolahan

Selain mengajar di kelas, praktikan juga melakukan praktik di persekolahan berupa administrasi sekolah. Dengan bimbingan dan arahan guru pembimbing, mahasiswa dapat mengetahui cara melakukan administrasi sekolah seperti program dan pelaksanaan harian. Dengan demikian praktikan mengetahui tugas-tugas administrasi yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini memberikan pengalaman berharga bagi praktikan dan dapat digunakan untuk bekal menjadi guru.

1. **Penyusunan Laporan PPL**

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

1. **Penarikan Mahasiswa PPL**

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMP Negeri 3 Kalasan, dilaksanakan pada tanggal 17 September 2013, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksankan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

**BAB II**

**KEGIATAN KKN-PPL**

Pada bab ini berisi tentang uraian semua kegiatan KKN-PPL. Kegiatan KKN-PPL diawali dari persiapan, pelaksanaan, program kerja dimulai pada minggu pertama bulan Juli dan diakhiri pada minggu ketiga bulan September 2013. Untuk kelancaran kegiatan KKN-PPL persiapan mahasiswa dilakukan baik persiapan fisik maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang mungkin muncul.

1. **Kegiatan KKN**
2. **Persiapan**

Persiapan yang dilakukan oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan KKN-PPL telah dilaksanakan sebelum praktikan diterjunkan ke lapangan. Untuk tujuan KKN-PPL sesuai dengan yang diharapkan dan berjalan dengan lancar, maka sebelum pelaksanaan kegiatan program KKN–PPL di SMP Negeri 3 Kalasan praktikan membutuhkan persiapan yang matang, terencana, sistematis, dan operasional. Praktikan harus melaksanakan observasi pra KKN-PPL, sebelum pelaksanaan KKN-PPL dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah secara langsung. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan KKN-PPL praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap lingkungan sekolah dan proses pembelajaran di kelas. Persiapan– persiapan tersebut meliputi:

1. **Observasi**
   * 1. Sebelum kegiatan KKN perlu dilakukan observasi kondisi sekolah terlebih dahulu ke SMP Negeri 3 Kalasan untuk melihat situasi dan permasalahan dari sekolah yang bersangkutan sehingga program yang akan dilaksanakan nantinya sesuai dengan kebutuhan dari sekolah tersebut dan dapat bermanfaat pula bagi sekolah tersebut. Selain itu observasi lapangan juga dimaksudkan untuk mengetahui potensi dari sekolah yang belum diberdayakan dan dapat dikembangkan sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai program KKN.

Observasi dilaksanakan saat penerjunan KKN 8-23 Februari 2013

Dilakukan terhadap beberapa poin, meliputi:

1. Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.
2. Observasi struktur organisasi sekolah, meliputi: kesiswaan, sarana prasarana sekolah, kurikulum.
3. **Penyusunan Program**

Setelah terjadi kesepakatan antara tim KKN - PPL UNY 2013 dengan pihak Sekolah, maka kami menyusun suatu proposal kegiatan yang berfungsi sebagai acuan dalam pelaksananan progaram kerja KKN-PPL UNY 2013 di SMP Negeri 3 Kalasan.

1. **Pembekalan KKN-PPL**

Pelaksanaan pembekalan pada tanggal 28 Juni 2013 di UPPL Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa yang akan melaksanakan KKN-PPL agar tujuan yang sudah ditentukan dapat terwujud.

1. **Pelaksanaan**
2. **Program KKN Individu**

Realisasi program adalah pelaksanaan program-program KKN. Idealnya pelaksanaan program KKN identik dengan rancangan yang telah ditetapkan. Namun terkadang kondisi dilapangan tidak semua sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Dalam laporan program individu KKN ini, akan dibahas mengenai kegiatan yang dilaksanakan oleh tiap mahasiswa KKN, dimana antara mahasiswa yang satu dengan lain memiliki program individu yang berbeda. Perencanaan program individu yang disusun oleh setiap mahasiswa diperoleh berdasarkan hasil observasi lapangan sebelumnya. Program ini dilaksanakan oleh 1 orang praktikan yang memiliki kompetensi pada bidang yang sama yaitu ilmu pengetahuan sosial. Sehingga, semua hal yang berkaitan dengan program ini dimulai dari persiapan sampai dengan dana, kami bekerja sama untuk memperoleh hasil yang maksimal. Adapun pelaksanaan program KKN individu Pendidikan Seni Musik, yaitu:

1. Ekstrakulikuler Paduan Suara

Waktu : 19 Agustus - 7 September 2013

Sasaran : Siswa SMP 3 Kalasan

Tujuan : Mengajarkan kepada siswa tentang teknik bernyanyi

paduan suara, dimaksudkan agar dalam bernyanyi,

siswa dapat melakukan dengan baik dan benar secara

teknik dan praktek.

Target : 2 lagu nasional

Hasil : Dipentaskan 2 buah lagu nasional dengan format paduan suara dalam acara gebyar KKN PPL UNY 2013

Biaya : -

### Pelatihan Ansambel Campuran

Waktu : 19 Agustus - 7 September 2013

Sasaran : Siswa SMP N 3 Kalasan

Tujuan : Siswa dapat bermain music dalam bentuk ansambel campuran (berbagai instrument music) dengan kompak dan saling menghargai

Target : siswa memainkan 2 buah lagu berbentuk ansambel

Hasil : Dibawakannya 2 buah lagu ansambel music dalam acara pelepasan KKN PPL

Biaya : Rp. 30.000,00

### Pelatihan Gitar

Waktu : 14 Juli – 1 September 2013

Sasaran : Siswa SMP N 3 Kalasan

Tujuan : Siswa mengenal instrument music gitar dan dapat

memainkannya dengan baik dan benar

Target : Peserta menguasai akor dasar gitar

Hasil : Siswa dapat bermain gitar dengan akor dan pola iringan yang baik dan benar.

Biaya : Rp. 70.000,00

1. Pelatihan Lomba Cipta Lagu

Waktu : 13 Mei – 7 April 2013

Sasaran : Siswa SMPN 3 Kalasan

Tujuan : Melatih dan mengarahkan siswa yang bernama Fadila untuk lebih matang dalam mencipta dan mengaransemen lagu yang akan dimainkan untuk lomba

Target : Siswa menguasai benar tentang lagu yang ditulisnya

Hasil : Harapan 1

Biaya : -

1. Pelatihan Vokal Group

Waktu : 18 – 28 Mei 2013

Sasaran : Siswa Kelas VII & VIII

Tujuan : Sehubungan dengan diadakannya lomba vocal group

antar kelas dalam acara perpisahan siswa kelas IX,

maka 8 kelas yang masing-masing diwakili group

vocal dilatih agar bisa menampilkan performa yang

terbaik

Target : Semua group vocal dapat menampilkan performa yang maksimal

Hasil : Semua group vocal berhasil menampilkan penampilan

terbaiknya.

Biaya : -

1. **Analisis Hasil**

Program kerja KKN Individu yang telah direncanakan oleh praktikan sebagian besar terlaksana dengan baik dengan rinci analisis kegiatan KKN sebagai berikut:

### Ekstrakulikuler Paduan Suara

Dalam kegiatan ini, sebagian besar diikuti oleh siswa baru. Siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan paduan suara ini. Selain karena baru menjadi siswa SMP, mereka juga senang dengan paduan suara. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan tanpa ada hambatan yang berarti

### Pelatihan Ansambel Campuran

### Seperti halnya program lainnya, ansambel campuran ini pun berlangsung dengan lancar, baik, dan menghasilkan suatu pertunjukan ansambel yang baik pada akhirnya.

### Pelatihan Gitar

Pelatihan gitar ini bertujuan untuk siswa yang berminat mempelajari gitar, oleh karena itu perserta mayoritas menyukai program ini. Kendala program ini adalah kesediaan instrument gitar itu sendiri, karena tidak setiap siswa memilikinya.

### Pelatihan Lomba Cipta Lagu

Pelatihan lomba cipta lagu ini berhasil membawa peserta memperoleh harapan 1 dalam lomba cipta lagu tingkat SMP

1. Pelatihan Vokal Group

Pelatihan vocal group ini menghasilkan kemampuan siswa bernyanyi dengan format grup vocal dengan teknik pembagian suara yang sudah ditentukan.

1. **Refleksi**

Terlaksananya program KKN individu dipengaruhi beberapa faktor diantaranya: Adanya kerjasama yang baik antara rekan KKN-PPL khususnya rekan satu program studi dari Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, pihak sekolah yang telah membantu pelaksanaan kegiatan dalam hal menyediakan berbagai keperluan yang digunakan KKN-PPL. Selain itu, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing dan Dosen Pembimbing lapangan (DPL) jika ada kesulitan. Program KKN yang dilaksanakan cukup baik dan lancar.

Semua pengalaman dalam melaksanaan KKN-PPL yang telah diperoleh dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan dan manusia yang utuh. Kegiatan tersebut diharapkan dapat membentuk calon pendidik yang profesional.

1. **Kegiatan PPL**
2. **Persiapan PPL**

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktek mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

* + 1. **Pengajaran Mikro**

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib ditempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar. Peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching* dengan jumlah 10 mahasiswa. Setiap kelompok mikro didampingi oleh 1 dosen untuk memberikan materi dan evaluasi pada setiap penampilan praktikan. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan mejadi seorang calon guru atau pendidik.

1. **Pembekalan**

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan KKN-PPL yang diselenggarakan oleh LPM dan UPPL. Pembekalan dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke lapangan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.
5. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan yang terkait.
6. **Observasi Pembelajaran di kelas**

Observasi kelas khusus mata pelajaran IPS dilaksanakan sebelum mahasiswa melaksanakan KKN – PPL UNY 2013, yaitu pada tanggal 23 Februari 2013. Kegiatan yang dilaksanakan adalah mengikuti guru pembimbing dalam melaksanakan pelajaran IPS di kelas.

Tujuan observasi ini adalah agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing dalam hal mengajar IPS dan pengelolaan kelas.

Dalam kegiatan ini yang diamati adalah berbagai aktifitas yang dilaksanakan di kelas mulai dari membuka pelajaran, interaksi dengan siswa, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran di kelas, penggunaan waktu sampai dengan menutup pelajaran. Aspek-aspek yang diamati adalah :

1. Perangkat Pembelajaran
2. Silabus
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Proses Pembelajaran
5. Membuka Pelajaran
6. Penyajian Materi
7. Metode Pembelajaran
8. Penggunaan Bahasa
9. Penggunaan Waktu
10. Gerak Tubuh
11. Cara memotivasi Siswa
12. Teknik Bertanya
13. Teknik Penguasaan Kelas
14. Bentuk dan Cara Evaluasi
15. Menutup Pelajaran
16. Perilaku Siswa
17. Perilaku Siswa di dalam Kelas
18. Perilaku Siswa di Luar Kelas
19. **Konsultasi dan Koordinasi dengan Guru Pembimbing**

Konsultasi dan koordinasi dengan guru pembimbing dilakukan oleh praktikan secara bertahap. Sebelum malakukan praktek dikelas yaitu dalam penyusunan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan pembuatan media pembelajaran. Setiap akan memasuki kelas. Praktikan selalu berkonsultasi kepada guru pembimbing mengenai materi dan metode yang akan diberikan pada siswa. Selain melakukan evaluasi, praktikan juga melakukan konsultasi dan koordinasi setelah praktikan melakukan praktik dikelas. Dengan adanya rencana pembelajaran ini, mahasiswa yang melaksanakan praktik diharapkan dapat menyampaikan materi dengan lebih terarah dan sistematis, membuat media yang cocok, serta sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Untuk pembuatan media pembelajaran yang digunakan bermanfaat untuk menanamkan konsep materi yang diajarkan.

1. **Pembimbingan PPL**

Pembimbingan untuk PPL dilakukan oleh DPL PPL dengan cara mengunjungi SMP Negeri 3 Kalasan dan melakukan bimbingan secara individu dengan mahasiswa praktikan program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu mengatasi kesulitan dan memecahkan permasalahan dalam pelaksanaan program PPL.

1. **Pelaksanaan program PPL**
   1. **Persiapan**

Kegiatan ini meliputi: mempersiapkan segala sesuatu yang digunakan untuk kegiatan mengajar, seperti membuat silabus, Rencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan, serta mempersiapkan materi dan media pembelajaran yang digunakan beserta tugas-tugas yang akan diberikan saat pembelajaran di kelas.

Dalam membuat perangkat pembelajaran, praktikan mengacu pada buku acuan membuat perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan guru pembimbing mata pelajaran seni musik, buku pendukung pelajaran, materi yang akan diajarkan sesuai dengan KTSP.

1. **Praktik Mengajar**
2. **Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Dalam pelaksanaan kegiatan praktik, mahasiswa PPL mendapat tugas untuk mengajar sesuai dengan bidang masing-masing yang telah ditentukan oleh guru pembimbing. Dalam PPL ini praktikan diberi kesempatan mengajar 3 kelas dalam waktu 5 minggu yaitu kelas VII A, VII B, dan VII C, dengan jumlah jam yaitu 6 jam per minggu. Program PPL utama ini dilaksanakan dengan jadwal mengajar sebanyak 3 kali dalam seminggu untuk setiap kelasnya mulai tanggal 18 Juli 2013 sampai dengan 14 September 2013 dan ulangan harian bernyanyi dengan unisono Subbab : Teknik Vokal Unisono pada tanggal 10 September-13 september 2013 untuk masing-masing kelas. Praktik mengajar yang dilakukan praktikan sebanyak 8 kali pertemuan. Sesudah praktikan selesai mengajar, guru pembimbing memberikan evaluasi, kritik, dan saran, sehingga kesalahan ataupun kekurangan yang dilakukan diharapkan tidak terulang kembali dan praktikan dapat mengajar dengan lebih baik pada pertemuan berikutnya.

Mata Pelajaran Seni Musik untuk tiap kelas VII (VII A, B, dan C) adalah 2 jam pelajaran dalam satu minggu, dengan alokasi waktu satu kali pertemuan adalah 2 jam (2 x 40 menit). Jadwal mata pelajaran Seni Budaya (music) untuk kelas VII, yaitu:

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Jam ke | Hari/Kelas | | | | | |
| Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Jum’at | Sabtu |
| 1 |  |  |  |  |  |  |
| 2 |  |  |  |  |  |  |
| 3 |  |  |  |  |  |  |
| 4 |  |  |  |  |  |  |
| 5 |  |  |  |  | VII A |  |
| 6 |  | VII B |  |  | VII A |  |
| 7 | VII C | VII B |  |  |  |  |
| 8 | VII C |  |  |  |  |  |

Penulis (praktikan) berkesempatan mendapat 3 kelas yaitu kelas VII A, B, dan C. Materi pelajaran yang disampaikan praktikan adalah standar kompetensi (SK) menjelaskan, memahami dan menampilkan perilaku, dengan rincian sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Hari / Tanggal | Kelas | Waktu | Keterangan | Materi |
| 1. | Senin / 22 Juli 2013 | VII C | Jam ke 7-8 | Menjelaskan, diskusi, Presentasi, & Praktek | Teknik Vokal Unisono |
| 2. | Selasa / 23 Juli 2013 | VII B | Jam ke 6-7 | Menjelaskan, diskusi, Presentasi, & Praktek | Teknik Vokal Unisono |
| 3. | Jum’at/ 26 Juli 2013 | VII A | Jam ke 5-6 | Menjelaskan, diskusi, Presentasi, & Praktek | Teknik Vokal Unisono |
| 4. | Senin/ 19 Agustus 2013 | VII C | Jam ke 7-8 | Menjelaskan, diskusi, Presentasi, & Praktek | Menyanyikan vokal dengan unisono |
| 5. | Selasa/ 20 Juli 2013 | VII B | Jam ke 6-7 | Menjelaskan, diskusi, Presentasi, & Praktek | Menyanyikan vokal dengan unisono |
| 6. | Jum’at/ 23 Agustus 2013 | VII A | Jam ke 5-6 | Menjelaskan, diskusi, Presentasi, & Praktek | Menyanyikan vokal dengan unison |
| 7. | Senin/ 26 Agustus 2013 | VII C | Jam ke 7-8 | Menjelaskan, diskusi, Presentasi, & Praktek. | Teknik bermain music ansambel sederhana |
| 8. | Selasa/ 27 Agustus 2013 | VII B | Jam ke 6-7 | Menjelaskan, diskusi, Presentasi, & Praktek. | Teknik bermain music ansambel sederhana |
| 9. | Jumat/ 30 Agustus 2013 | VII A | Jam ke 5-6 | Menjelaskan, diskusi, Presentasi, & Praktek. | Teknik bermain music ansambel sederhana |
| 10. | Senin/ 2 September 2013 | VII C | Jam ke 7-8 | Menjelaskan, diskusi, Presentasi, & Praktek. | Bermain music ansambel sederhana |
| 11. | Selasa/ 3 September 2013 | VII B | Jam ke 6-7 | Menjelaskan, diskusi, Presentasi, & Praktek | Bermain music ansambel sederhana |
| 12. | Jum’at / 6 September 2013 | VII A | Jam ke 5-6 | Menjelaskan, diskusi, Presentasi, & Praktek | Bermain music ansambel sederhana |

1. **Pendekatan, Metode dan Media Pembelajaran**

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi adalah pendekatan *Contekstual Teaching Learning* (CTL). Pendekatan metode ini bertujuan untuk menggali pengetahuan siswa pada kehidupan sehari-hari yang sering ditemui oleh siswa, sehingga akan memberikan kompetensi kepada siswa dalam menghadapi permasalahan yang sesuai dengan materi yang diajarkan, penggunaan pendekatan ini juga dimaksudkan untuk menambah keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas. Metode yang digunakan adalah metode ceramah bervariasi, tanya jawab interaktif, diskusi, dan model pembelajaran yang digunakan seperti *Talking stick,* kuis estafet*, jigsaw, Index card match*.

Metode ceramah bervariasi digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran, metode tanya jawab digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Sedangkan, metode diskusi digunakan untuk mengembangkan ranah afektif dan psikomotorik siswa, khususnya dalam bekerjasama dengan kelompok, menyampaikan pendapat, menyimpulkan, memberi argumentasi terhadap permasalahan yang didiskusikan, sehingga siswa dapat menjadi lebih aktif dalam pembelajaran di kelas, lebih berani menyampaikan pendapatnya dan bisa menghargai pendapat dari rekan satu kelompok maupun dengan anggota kelompok lain.

Berbagai model pembelajaran dilakukan dengan tujuan agar proses pembelajaran lebih menarik sehingga siswa tidak bosan selama mengikuti proses pembelajaran. Media yang digunakan pada pembelajaran di kelas VII adalah berupa gambar-gambar dan audio visual tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan materi dan media *powerpoint*.

Beberapa tahapan mengajar dikelas yang dilakukan meliputi:

1. **Membuka Pelajaran dan Mengadakan Presensi**

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan suasana kelas agar siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik secara fisik maupun mental. Mengadakan presensi terhadap siswa bertujuan untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir serta lebih mengenal siswa. Kegiatan membuka pelajaran dan mengadakan presensi meliputi :

1. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Mempresensi siswa.
3. Mengecek persiapan siswa dalam mengikuti pelajaran.
4. Mengajukan pertanyaan mengenai bahan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
5. Mencocokkan jawaban PR jika ada PR.
6. Memberikan apersepsi dan motivasi pembelajaran yang akan dilakukan.
7. Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
8. **Menjelaskan Materi**

Agar dalam menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka praktikan harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelas.

1. **Penggunaan bahasa**

Bahasa yang digunakan selama praktik mengajar adalah Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa.

1. **Penggunaan waktu atau alokasi waktu**

Waktu pelajaran dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, diskusi, serta menutup pelajaran.

1. **Gerak**

Selama di dalam kelas praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas tetapi berjalan ke arah siswa dan memeriksa catatan dan pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang telah disampaikan. Praktikan selalu berusaha untuk dapat menyentuh seluruh siswa di kelas tersebut dengan sedikit berkeliling kelas.

1. **Cara memotivasi siswa**

Cara memotivasi siswa dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward* serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat, juga dengan meciptakan suasana yang senyaman mungkin terhadap siswa dalam belajar.

1. **Teknik bertanya**

Teknik bertanya dilakukan dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut tetapi jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu siswa untuk menjawab.

1. **Teknik penguasaan kelas**

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas dan meneliti satu persatu hasil pekerjaan dan catatan materi yang telah dibuat oleh siswa. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah siswa itu belajar atau tidak. Untuk menjaga suasana kelas tetap kondusif praktikan menegur siswa yang ramai di kelas agar tidak mengganggu siswa yang lain.

1. **Evaluasi**

Tujuan dilakukan evaluasi adalah untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Waktu melakukan evaluasi adalah setelah semua materi telah disampaikan. Evaluasi berbentuk pekerjaan rumah dan ujian.

Hasil dari proses pembelajaran terlihat ketika nilai ulangan harian diperoleh. Selain nilai ulangan harian, evaluasi pembelajaran dilakukan dengan pemberian tugas dan kuis atau permainan. Pemberian kuis dilakukan untuk mengetahui sejauh mana daya serap siswa terhadap materi yang telah diberikan. Dan untuk pemberian tugas dilakukan sebagai latihan untuk memperdalam materi yang baru saja disampaikan.

1. **Analisis Hasil Pelaksanaan**

Secara keseluruhan Praktik pengalaman lapangan ( PPL ) berlangsung dengan baik. Namun sebagai pemula dalam mengajar, praktikan pun tidak terlepas dari kesalahan. Atas bimbingan dari Guru pembimbing, praktikan secara berangsung-angsur dapat menjalankan praktik dengan lebih baik dari awal praktik sebelumnya.

1. **Faktor Pendukung**
2. Kedisiplinan yang tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.
3. Motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi praktikan agar mampu mengajar dengan baik.
4. Hubungan yang baik antara praktikan, guru pembimbing, dosen pembimbing, siswa dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
5. Besarnya perhatian guru pembimbing kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.
6. **Hambatan dan Solusi Pengajaran**

Praktik pengalaman lapangan (PPL) sudah direncanakan sebelum penerjunan, namun apa yang direncanakan tidak selamanya berjalan baik. Selalu ada hambatan yang menjadi tantangan bagi praktikan. Beberapa hambatan yang terjadi saat berlangsungnya Praktik pengalaman lapangan

( PPL) antara lain:

1. Adanya hari libur awal puasa dan pengurangan jam pelajaran menjadi 30 menit, menyebabkan materi yang disampaikan semakin tidak sesuai target.

Solusi: menggunakan waktu seefektif mungkin untuk menyampaikan materi pelajaran.

1. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran seni budaya (music)

Solusi: Mengkondisikan siswa di dalam kelas dengan baik, menggunakan media semenarik mungkin dan metode yang sesuai dengan materi pelajaran, sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran di kelas.

1. Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran. Hal ini menyebabkan waktu yang disediakan kurang untuk kegiatan belajar mengajar.

Solusi: menggunakan waktu seefektif mungkin untuk menyampaikan materi pelajaran.

1. Banyaknya siswa yang ramai membuat proses pembelajaran memakan waktu yang lama untuk setiap sub bahasan.

Solusi: menegur siswa yang ramai di kelas saat proses pembelajaran berlangsung agar siswa dapat lebih tenang dan tidak mengganggu teman lain.

1. **Refleksi**

Dalam hal ini praktikan dalam menyelesaikan programnya, mahasiswa praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing. Guru pembimbing disini memberi umpan balik yang baik. Guru pembimbing membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan pengertian dalam setiap permasalahan yang dihadapi mahasiswa praktikan. Oleh karena itu, guru pembimbing memberikan umpan balik yang sangat baik, jadi keduanya saling mendukung.

Selama praktek mengajar di SMP N 3 Kalasan telah banyak yang praktikan dapatkan, yaitu antara lain bahwa seorang guru dituntut untuk lebih memahami karakter setiap peserta didik dengan berbagai sifat dan perilakunya yang kadang mengganggu proses KBM, dapat kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran serta pandai mengelola waktu dengan sebaik mungkin. Guru harus berperan sebagai fasilitator, mediator bagi siswa dalam menemukan konsepnya sendiri.

**BAB III**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kalasan dapat diperoleh kesimpulkan sebagai berikut:

1. Secara umum program individu khususnya yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan program kerja. Dari semua program yang telah disusun dapat terlaksana sepenuhnya. Hal ini tidak lepas dari peran aktif guru pembimbing dan dosen pembimbing yang memberikan segala dukungannya dalam membantu terselesaikannya program KKN ini dengan baik. Dan juga seluruh siswa SMP Negeri 3 Kalasan yang telah membantu dalam kelancaran penyelesaian program KKN.
2. Program individu KKN ini mendapat antusias dari guru pembimbing maupun siswa.
3. Banyaknya hari libur mengakibatkan program KKN-PPL sedikit terganggu.
4. Kegiatan KKN yang meliputi Kuliah Kerja Nyata mahasiswa UNY 2013 di sekolah memberikan manfaat yang sangat penting bagi mahasiswa. Kegiatan ini dapat dijadikan bekal bagi mahasiswa praktikan dalam mempersiapkan diri agar dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.

Setelah melakukan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan:

* + - 1. Kegiatan PPL merupakan salah satu hal yang penting dilakukan bagi mahasiswa calon guru, karena dapat memberikan gambaran tentang dunia pendidikan yang akan dihadapinya dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengajar.
      2. PPL akan berjalan dengan baik apabila ada kerjasama yang baik antara pihak-pihak yang terkait, baik pihak yang ada di sekolah maupun pihak yang ada di universitas.
      3. Kesiapan dan persiapan sangat diperlukan mahasiswa dalam praktik mengajar dan hal ini memberikan pelajaran juga bagi para mahasiswa bahwa mendidik ataupun mengajar nantinya bukanlah suatu hal yang mudah, tetapi suatu hal yang mulia. Bukan suatu hal yang mudah karena memerlukan persiapan yang matang dan menyeluruh, baik fisik, perangkat pembelajaran maupun mental, mengingat yang dihadapi oleh seorang guru bukanlah benda mati tetapi seorang anak ataupun tunas bangsa dengan berbagai karakteristiknya. Mendidik dan mengajar adalah mulia karena mencerdaskan kehidupan bangsa dan hasilnya, walaupun tidak instan, tidak akan hilang ketika siswanya mengamalkan ilmu yang didapatnya.
      4. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa praktik dituntut dapat mengembangkan empat kompetensi yang ada pada diri seorang guru, meliputi kompetensi profesi, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial, serta kompetensi pedagogis.
      5. *Sharing* yang terjadi, baik antara mahasiswa KKN - PPL dengan guru pembimbing, dosen pembimbing maupun rekan sesama Tim KKN- PPL sangat berperan dalam membentuk konsep dalam diri mahasiswa mengenai sosok guru yang baik.
      6. Kegiatan PPL membangun konsep bahwa guru yang baik, salah satu karakteristiknya adalah mempunyai keinginan yang kuat untuk terus belajar dan berkembang.

1. **Saran**

Setelah melihat dan mengalami situasi yang ada di SMP Negeri 3 Kalasan, terkait dengan proses pengajaran dan pembelajaran Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) khususnya, praktikan merumuskan saran dan rekomendasi yang diharapkan bermanfaat bagi semua pihak. Saran tersebut adalah:

* + - 1. Untuk SMP N 3 Kalasan

1. Perlu adanya pengoptimalan dalam menggunakan media yang menunjang proses belajar mengajar seperti laboratorium, perpustakaan dan sarana dan prasarana yang lain yang tersedia.
2. Adanya komitmen dari sekolah untuk meningkatkan motivasi siswa yang mempuyai minat belajar kurang.
   * + 1. Untuk UPPL UNY
3. Koordinasi tetap harus diperhatikan dan ditingkatkan dalam penanganan kegiatan PPL.
4. Hendaknya ada penyeragaman bentuk laporan sehingga para mahasiswa tidak kebingungan dalam menyusunnya dan dapat mempersiapkan hal - hal yang perlu dilampirkan dalam laporan, serta memperbaiki dan meningkatkan kualitas isi buku panduan.
   * + 1. Bagi UNY

Lebih meningkatkan koordinasi dan hubungan baik dengan sekolah mitra sehingga hubungan yang telah terjalin bisa lebih produktif dan membawa manfaat yang lebih bagi kedua belah pihak.

* + - 1. Bagi Mahasiswa Praktik

1. Dapat mengambil hikmah dan merefleksi apa yang telah dialami, didapatkan, dilihat, didengar, dan dirasakan selama di tempat praktik khususnya mengenai kegiatan yang berkaitan dengan proses pengembangan diri sebagai “manusia” yang baik.
2. Mahasiswa praktik supaya lebih meningkatkan kompetensi dalam penguasaan materi.
3. Membina hubungan baik dengan pihak sekolah, khususnya guru pembimbing dan seluruh warga sekolah pada umumnya.
4. Menjaga nama baik almamater UNY dan kerjasama dengan sesama anggota KKN-PPL dengan selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat disampaikan, semoga bermanfaat bagi segala pihak yang terkait, tidak hanya dalam lingkup kecil, UNY, sekolah dan mahasiswa sendiri, tetapi juga dalam skala besar yaitu mewujudkan komitmen bersama, mencerdaskan kehidupan bangsa.

**DAFTAR PUSTAKA**

Tim Penyusun UPPL UNY. 2013. *Panduan KKN-PPL.* Yogyakarta : UPPL, Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun UPPL UNY. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro.* Yogyakarta: UPPL, Universitas Negeri Yogyakarta.

**LAMPIRAN**